

Macro Wrap

Prospek Investasi Asing ke Indonesia Masih Terbuka Meski Ada Tekanan Global
Peluang masuknya investasi asing ke Indonesia masih terbuka lebar meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi domestik dan kebijakan tarif AS. Ekonom Universitas Paramadina, Wijayanto Samirin, menilai Indonesia memiliki posisi strategis bagi investor, khususnya Singapura, karena pasar yang besar dan sumber daya alam melimpah. Ia menyebut kebijakan tarif AS justru memperkuat peluang kolaborasi internasional. Untuk menarik investasi, Indonesia perlu memperkuat iklim investasi, daya saing industri, dan kepastian hukum. Tiga hal penting yang perlu diperhatikan adalah negosiasi tarif dengan AS, perluasan perjanjian dagang, serta reformasi regulasi investasi. (Kontan.co.id)

Tarif Impor AS Turun, Kemenkeu Optimis Ekonomi RI Tumbuh 5% di Paruh Kedua 2025
Kementerian Keuangan optimistis terhadap prospek ekonomi Indonesia pada paruh kedua 2025, didukung penurunan tarif AS dari 32% menjadi 19% yang dinilai mampu memperkuat ekspor dan mendorong pertumbuhan ekonomi menuju kisaran 5%. Dirjen SEF Kemenkeu, Febrio Kacaribu, menyebut momentum ini diperkuat oleh keberhasilan perjanjian dagang IEU-CEPA yang akan mendorong arus perdagangan dan investasi dari Uni Eropa. Sektor ekspor andalan mencakup kelapa sawit untuk pasar Eropa, serta mesin, router, tekstil, alas kaki, dan furnitur untuk pasar AS, yang diperkirakan tumbuh signifikan di semester II 2025. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (+0,14%), DJIA (-0,04%), Stoxx600 (-0,08%), DAX (+0,08%)
Bursa AS ditutup bervariasi pada hari Senin (21/7) diangkat oleh saham Alphabet dan megacaps lainnya menjelang beberapa laporan pendapatan minggu ini, sementara investor bertaruh pada potensi transaksi perdagangan untuk mengurangi kerusakan ekonomi dari tarif global pemerintahan Trump.

Bursa saham Eropa ditutup bervariasi dengan para investor menimbang berbagai pendapatan perusahaan dan menunggu hasil negosiasi perdagangan yang sedang berlangsung antara AS dan Uni Eropa.

Harga minyak mentah Brent turun tipis -0,1% menjadi US\$69,21 dipicu sanksi Eropa terbaru terhadap minyak Rusia diperkirakan akan berdampak minimal pada pasokan, tetapi kerugian dibatasi oleh investor yang menimbang potensi penurunan pasokan diesel.

Pada akhir perdagangan hari Senin (21/7), IHSG ditutup menguat pada level 7,398.19 (+1.18%).

Secara sektoral pergerakan IHSG hari ini ditopang oleh sektor *Technologies* (+6.75%) dan *Infrastructure* (+4.60%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penopang indeks yaitu WIFI (+9.26%), BREN (+3.56%), dan BBKA (+0.30%).

Industry & Sector

- Kemenkeu Beri Penjelasan Dampak Tarif 0% untuk Produk AS di APBN Indonesia
- Peluang Industri Tekstil & Alas Kaki Mengalap Berkah Diskon Tarif Trump

Stock News

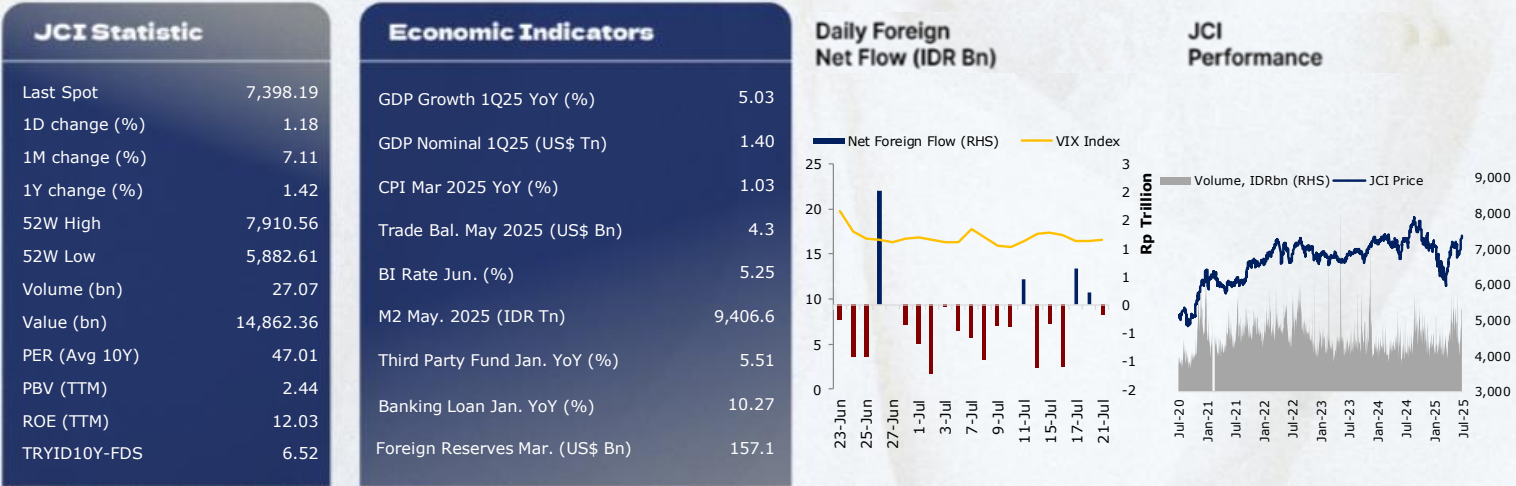
- BWPT (+34.57%) Rogoh Kocek Rp 61,84 Miliar Lunasi Obligasi
- BUVA (+24.42%) Rancang *Rights Issue* 4,8 Miliar Saham
- GIAA (+4.17%) Ungkap Dua Tahapan Restrukturisasi
- MTEL (+4.17%) Siapkan Dana Rp 1 Triliun untuk *Buyback* Saham

Technical View & Key Calls

IHSG:
Support: 7350 / 7370
Resistance: 7450 / 7470

ADRO
Buy; Entry Level: 1845-1885; Target: 1990-2000; Stoploss: 1810-1815;

PSAB
Buy on Weakness; Entry Level: 450-460; Target: 496-500; Stoploss: 420-422;



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	44,323.07	-0.04%	5.01%	16.12%	Bloomberg Commodity	104.72	-0.37%	-1.89%	2.51%
S&P 500	6,305.60	0.14%	5.66%	22.24%	Nymex Oil	67.34	0.00%	-10.13%	6.75%
DAX	24,307.80	0.08%	4.10%	14.63%	Brent Crude	69.21	-0.10%	-10.13%	1.84%
Nikkei 225	39,819.11	-0.21%	2.40%	14.65%	CPO Rotterdam	1,859.78	0.00%	-7.14%	-9.88%
Kospi	3,210.81	0.71%	6.25%	29.03%	CPO Malaysia	4,174.00	-2.06%	2.53%	2.56%
Hang Seng	24,994.14	0.68%	6.22%	16.82%	Soybean CBT	1,015.00	-1.24%	-4.96%	-1.41%
Straits Times	4,207.13	0.42%	8.34%	11.91%	Rubber Tocom	329.10	1.20%	7.90%	13.13%
Shanghai	3,559.79	0.72%	5.95%	8.15%	Nickel Spot	14,900.00	0.00%	0.88%	-3.40%
S&P/ASX 200	8,668.20	-1.02%	1.91%	10.86%	Nickel Inventory	207,282.00	0.00%	1.81%	2.32%
IHSG	7,398.19	1.18%	7.11%	14.77%	Tin Spot	33,160.00	0.00%	2.35%	8.72%
LQ-45	788.81	0.46%	3.12%	9.28%	Tin Inventory	2,035.00	0.00%	-7.50%	-28.47%
EIDO	17.73	0.23%	3.20%	10.61%	Newcastle Coal	109.85	-0.50%	3.05%	15.57%
VIX	16.65	1.46%	-19.25%	-50.77%	Gold	3,355.10	0.00%	-0.39%	1.50%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,310.00	0.12%	-0.46%	-2.95%	US 10 Year	4.38	0.12%	0.00%	-2.86%
EUR-USD	1.17	0.43%	1.58%	1.73%	ID 10 Year	6.52	-0.54%	-3.43%	-6.80%
USD-JPY	147.42	-0.73%	1.03%	4.63%	ID 20 Year	6.96	-0.19%	-0.63%	-0.64%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — ADRO



Overview

Trend: Downtrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Volume di atas rerata 5 hari.
- ❖ Potensi retest support.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 1845-1885; Target: 1990-2000; Stoploss: 1810-1815;

Stock Key Calls — PSAB



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Volume di atas rerata 5 hari.

Rekomendasi

Buy on Weakness; Entry Level: 450-460; Target: 496-500; Stoploss: 420-422;

Industry & Sector

Kemenkeu Beri Penjelasan Dampak Tarif 0% untuk Produk AS di APBN Indonesia

Kemenkeu menyatakan pembebasan tarif impor 0% untuk produk AS tidak berdampak signifikan pada penerimaan negara karena kontribusi bea masuk dari AS hanya 2–3% dari total impor. Kebijakan ini bagian dari kesepakatan dagang RI–AS, di mana 99% dari 11.552 komoditas AS dikenai tarif 0%. Produk tertentu seperti alkohol dan daging babi dikecualikan. Pemerintah menegaskan skema serupa telah diterapkan dalam berbagai FTA dan CEPA, termasuk dengan Australia, Jepang, dan Selandia Baru, dengan mayoritas produk juga dikenai tarif 0%. (Bisnis.com)

Peluang Industri Tekstil & Alas Kaki Mengalap Berkah Diskon Tarif Trump

Kesepakatan tarif dagang Indonesia–AS menurunkan tarif ekspor tekstil dan alas kaki RI ke AS dari 32% menjadi 19%, memberi angin segar bagi industri padat karya. Penurunan ini meningkatkan daya saing Indonesia terhadap kompetitor seperti Vietnam dan Bangladesh. Ketua API dan Aprisindo menilai langkah ini strategis, berpotensi menekan PHK dan mendorong ekspor serta investasi. Pangsa pasar AS mencakup 40,6% ekspor tekstil dan 34,2% alas kaki RI. Pemerintah diminta mendorong deregulasi, promosi dagang, dan perlindungan pasar domestik. Celios sebelumnya memperkirakan 1,2 juta pekerja berisiko terdampak tarif tinggi. Penurunan tarif ini dinilai menyelamatkan industri dari ancaman PHK massal dan penurunan kinerja ekspor. (Bisnis.com)

Stocks News

BWPT (+34.57%) Rogoh Kocek Rp 61,84 Miliar Lunasi Obligasi

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) telah melunasi Obligasi Berkelanjutan tahap Tahun 2024 yang jatuh tempo pada 20 Juli 2025 dengan total dana Rp 61,84 miliar. Obligasi ini sebelumnya diterbitkan pada 10 Juli 2024 dengan nilai pokok Rp 200 miliar, tenor 370 hari, dan bunga tetap 9,75% per tahun. Obligasi dijamin sebagian dengan *full commitment* sebesar Rp 52,67 miliar dan sisanya *best effort*. Dana hasil penerbitan digunakan untuk membayar sebagian pinjaman dan modal kerja seperti pembelian CPO dan TBS dari pihak ketiga. (Kontan.co.id)

BUVA (+24.42%) Rancang *Rights Issue* 4,8 Miliar Saham

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) merevisi rencana *rights issue* dari 3,6 miliar menjadi sebanyak-banyaknya 4,8 miliar saham baru bernominal Rp50 per saham. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk pengembangan usaha, belanja modal, dan/atau pelunasan kewajiban. BUVA akan meminta persetujuan RUPSLB pada 22 Juli 2025. Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya dapat terdilusi hingga 18,90%. Pelaksanaan mengikuti ketentuan POJK terkait. Per 30 Juni 2025, pemegang saham utama adalah PT Nusantara Utama Investama (61,50%), diikuti masyarakat umum (29,30%) dan PT Mitra Sawit Baru (9,19%). (Bisnis.com)

GIAA (+4.17%) Ungkap Dua Tahapan Restrukturisasi

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) menjalankan restrukturisasi keuangan dalam dua tahap, yakni pendanaan awal melalui *shareholder loan* dan setoran modal yang telah disetujui RUPSLB pada 30 Juni 2025. Restrukturisasi ini didukung Danantara Asset Management senilai Rp6,65 triliun untuk memperkuat armada dan operasional. GIAA menargetkan 120 armada dan ekspansi ke 100 rute baru hingga 2029. Restrukturisasi bertujuan meningkatkan ekuitas, efisiensi anak usaha, serta pengalaman pelanggan. Meski masih rugi bersih US\$76,48 juta per kuartal I/2025, kerugian menurun seiring kenaikan pendapatan usaha menjadi US\$723,56 juta. (Bisnis.com)

MTEL (+4.17%) Siapkan Dana Rp 1 Triliun untuk *Buyback* Saham

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau Mitratel berencana melakukan *buyback* saham senilai Rp 1 triliun. *Buyback* ini mencakup maksimal 4,12% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Mitratel akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 26 Agustus 2025. Jika disetujui, periode *buyback* akan berlangsung hingga 12 bulan sesuai ketentuan POJK 29/2023. Aksi korporasi ini bertujuan memberikan fleksibilitas bagi Mitratel untuk menjaga stabilitas harga saham. Selain itu, *buyback* dilakukan untuk mengoptimalkan kelebihan kas perusahaan guna meningkatkan imbal hasil bagi para pemegang saham. (Kontan.co.id)

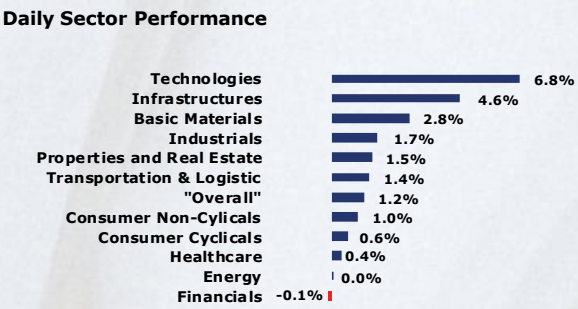
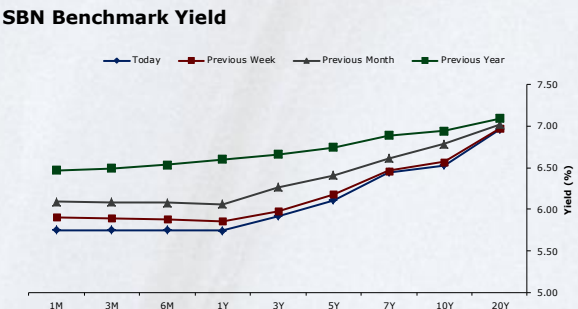
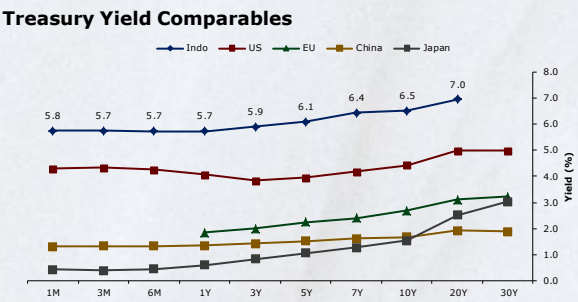
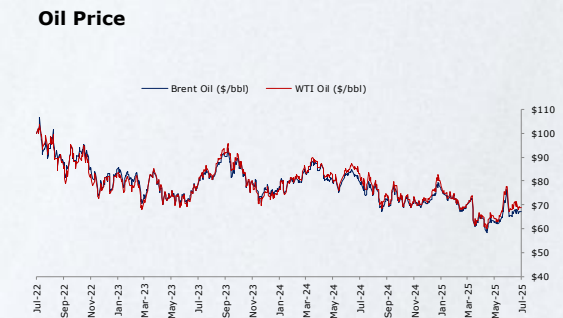
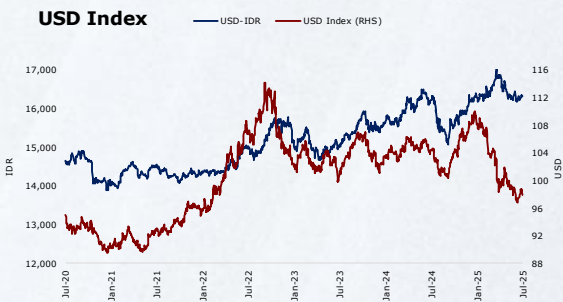
Corporate Action

Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
07/22/2025	19:30	United States	FED Governor Powell speaks at the Integrated Review of the Capital Framework for Large Banks Conference, Washington, D.C.	-	-	-
07/22/2025	21:00	United States	Richmond Fed Index	JUL	-	-1.0
					-7.0	

Chart



Source: FactSet, HP

Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.